



ARTIKEL JURNAL

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN STATUS KOGNITIF LANSIA DI DESA DUKUH DEMPOK WILAYAH KERJA PUSKESMAS WULUHAN KABUPATEN JEMBER

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Keperawatan

Disusun Oleh :

WIDYA FAULINA HARIMURTI

1411012018

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER**

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
STATUS KOGNITIF LANSIA DI DESA DUKUH DEMPOK
WILAYAH KERJA PUSKESMAS WULUHAN
KABUPATEN JEMBER**

ARTIKEL JURNAL

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Keperawatan

Disusun Oleh :

WIDYA FAULINA HARIMURTI
1411012018

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
2016**

PERNYATAAN PERSETUJUAN

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN STATUS KOGNITIF LANSIA DI DESA DUKUH DEMPOK WILAYAH KERJA PUSKESMAS WULUHAN KABUPATEN JEMBER

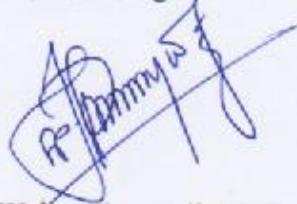
WIDYA FAULINA HARIMURTI

1411012018

Artikel ini telah diperiksa oleh pembimbing dan telah disetujui untuk
dipertahankan dihadapan Tim Pengaji Skripsi Program Studi S1 Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

Jember, April 2016

Pembimbing I



Ns. Susi Wahyuning Asih, M.Kep

NIDN. 0720097502

Pembimbing II



Ns. Cahya Tribagus H.S.Kep.,M.Kes

NIDN. 0717058603

PENGESAHAN

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN STATUS KOGNITIF LANSIA DI DESA DUKUH DEMPOK WILAYAH KERJA PUSKESMAS WULUHAN KABUPATEN JEMBER

WIDYA FAULINA HARIMURTI
1411012018

Dewan Pengaji Sidang Skripsi Pada Program S1 Keperawatan Falultas Ilmu
Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

Jember, April 2016

Pengaji,

1. Ketua : Ns. Komarudin, M.Kep.,Sp.,Kep.J. (.....)
NIDN. 0708126803

2. Pengaji I : Ns. Susi Wahyuning A, S.Kep., M.Kep. (.....)
NIDN. 0720097502

3. Pengaji II : Ns. Cahya Tribagus H, M.Kes. (.....)
NIDN. 0717058603

Mengetahui,

Dekan

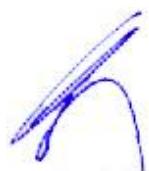


PENGUJI SKRIPSI

Artikel jurnal ini telah diperiksa oleh pembimbing Skripsi Program S1
Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

Jember, April 2016

Penguji I



Ns. Komarudin, M.Kep., Sp. Kep. J
NIDN. 0708126803

Penguji II



Ns. Susi Wahyuning A.S.Kep.,M.Kep
NIDN. 0720097502

Penguji III



Ns. Cahya Tribagus H.M.Kes
NIDN. 0717058603

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
STATUS KOGNITIF LANSIA DI DESA DUKUH DEMPOK WILAYAH
KERJA PUSKESMAS WULUHAN
KABUPATEN JEMBER**

Widya Faulina HariMurti¹, Ns. Susi Wahyuning Asih.,M.kep², Ns. Cahya Tribagus H,S.Kep.,M.Kes³

¹Mahasiswa S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan UNMUH Jember,
Faulina5@gmail.com

²Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan UNMUH Jember,
Susiwahyuning@ymail.com

³Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan UNMUH Jember,
Cahyabagus60@gmail.com

Abstrak

Introduce: Salah satu masalah kesehatan yang mempengaruhi kualitas kehidupan lansia adalah gangguan kognitif dimana gangguan ini akan mengakibatkan menurunnya fungsional Lansia tersebut, hal ini terjadi karena susunan syaraf pusat pada lansia mengalami perubahan morfologis dan biokimia, perubahan tersebut mengakibatkan penurunan fungsi kognitif.

Method: Desain penelitian ini menggunakan korelasional Pendekatan yang digunakan *Cross Sectional*. Populasi penelitian ini adalah 54 responden.Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai yang dikehendaki peneliti.Analisis data yang digunakan adalah uji statistik *spearman rho* dengan $\alpha=0,05$

Result: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 54 responden, lansia memiliki dukungan baik 46% mempunyai status kognitif baik 94,4%.Hasil uji korelasi *Spearmen's rho* menunjukan bahwa hasil *p-value* adalah 0,000, nilai ini lebih kecil dari *level of significance* yang ditetapkan dalam penelitian yaitu ($\alpha = 0,05$) jadi ada hubungan antara hubungan dukungan keluarga dengan status kognitif lansia.

Discuss: lansia di Desa Dukuh Dempok sebagian besar 46 (85,2%) memiliki dukungan yang baik dalam wilayah kerja puskesmas wuluhan dan 51 (94,4%) memiliki status kognitif dalam kategorik baik dalam wilayah kerja puskesmas wuluhan. Terdapat hubungan yang kuat antara dukungan keluarga dengan status kognitif pada lansia di Desa Dukuh Dempok Wilayah Kerja Puskemas Wuluhan.

Kata Kunci: Dukungan Keluarga, Status Kognitif.

Daftar Pustaka: 22 (2007-2015)

The Relationship between Family Supports and Cognitive Status in the Elderly in Dukuh Dempok Village Wuluhan Public Health Center Working Area Jember District

Abstract

Introduction: One of the health problems that affects the quality of life of the elderly is a cognitive disorder wherein this disorder will lead to functional decline in the elderly, this happens because the central nervous system in the elderly undergoes morphological and biochemical changes, these changes cause decline in cognitive functions.

Method: The design of this study used correlational with *Cross Sectional* approach. The population in this study was 54 respondents. The sampling selection used by the researcher was purposive sampling technique which used particular consideration as desired by the researcher. The data analysis used was the *spearman rho* statistical test with $\alpha = 0.05$.

Result: The results showed that of the 54 respondents, the elderly had 46% good support and had 94.4% good cognitive status. The results of *Spearman's rho* correlation test showed that *p - value* is 0.000, this value was smaller than the *level of significance* which had been specified in the study ($\alpha = 0.05$), so there was a relationship between family support and the cognitive status in the elderly.

Discussion: In the village of Dukuh Dempok, most of the elderly had good support in Wuluhan public health center working area by the number of 46 (85.2%) and they also had good cognitive status in Wuluhan public health center working area by the number of 51 (94.4%). There was a strong relationship between family supports and the cognitive status in the elderly in the village of Dukuh Dempok Wuluhan public health center Working Area.

PENDAHULUAN

Keluarga mempunyai peran yang penting dalam keperawatan karena keluarga menyediakan sumber - sumber yang penting untuk memberikan pelayanan kesehatan bagi dirinya dan orang lain dalam keluarga. Dalam sebuah unit keluarga, disfungsi apa saja (penyakit, cedera, perpisahan) akan mempengaruhi satu atau lebih anggota keluarga dalam hal tertentu (Ali, 2010).

Salah satu masalah kesehatan yang mempengaruhi kualitas kehidupan lansia adalah gangguan kognitif dimana gangguan ini akan mengakibatkan menurunnya fungsional Lansia tersebut (Lestari, 2013). Maryam (2008, dalam Triwibowo dan Puspitasari, 2014) mengatakan hal ini terjadi karena susunan syaraf pusat pada lansia mengalami perubahan morfologis dan biokimia, perubahan tersebut mengakibatkan penurunan fungsi kognitif. Fungsi kognitif merupakan bagian terbesar dalam otak. Penurunan kemampuan-kemampuan kognitif itu seperti sering lupa, kemunduran orientasi serta tidak mudah menerima hal atau ide baru.

Dukungan keluarga yang optimal mendorong kesehatan para lansia menjadi teratur dan tidak berlebihan. Bagian dari dukungan sosial cinta dan kasih sayang yang harus dilihat secara terpisah sebagai bagian asuhan dan perhatian dalam fungsi efektif keluarga Stanley dan beare (2006, dalam sampelan dkk,

2015). Dukungan dari keluarga terdekat dapat saja berupa anjuran yang bersifat mengingatkan lanjut usia untuk tidak bekerja secara berlebihan (jika lansia masih bekerja), memberikan kesempatan kepada lansia untuk melakukan aktivitas yang menjadi hobinya, memberi kesempatan kepada lansia untuk menjalankan ibadah dengan baik, dan memberikan waktu istirahat yang cukup kepadanya sehingga lanjut usia tidak mudah stress dan cemas Ismayadi (2004, dalam Nusi dkk, 2010). Perasaan diterima oleh orang lain terutama keluarga akan mempengaruhi tanggapan lansia dalam memasuki hari tua dan berpengaruh pula pada derajat kesehatan lansia. Budaya masyarakat Indonesia terkait Lansia masih kental, yaitu penghargaan kepada orang tua dalam segala bentuknya merupakan nilai yang tinggi dan sebagai kewajiban kelompok generasi yang lebih muda sehingga sebagian masyarakat Indonesia memilih untuk merawat lansia di keluarga sendiri tanpa harus berada di lembaga panti (Rambe, 2013).

Keluarga merupakan perantara yang efektif dan efisien untuk berbagai usaha kesehatan masyarakat. Perawat dapat menjangkau masyarakat hanya melalui keluarga. Penetapan keluarga dalam hal ini tidak dipandang dari jumlah anggotanya tetapi kesatunya yang unik dalam menghadapi

masalah. Keunikanya terlihat dari cara berkomunikasi, mengambil keputusan, sikap, nilai (Ali, 2010). Tujuan mengidentifikasi umum Mengidentifikasi hubungan dukungan keluarga dengan fungsi kognitif pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Wuluhan Kabupaten Jember.

METODOLOGI PENELITIAN

Desain penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang bertujuan untuk mencari hubungan antara dua variabel yang diteliti (Setiadi, 2007). Pendekatan yang digunakan *Cross Sectional* penelitian sektoral silang sebab atau resiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian (Hidayat, 2009) dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan (sekali waktu) (Setiadi, 2007). Sampling adalah suatu proses dalam menyelesaikan porsi dari populasi. Nursalam (2001, dalam Setiadi 2007) sampling yang digunakan oleh peneliti adalah jenis non probabilitas sampling (*non probability sample*) yaitu teknik yang tidak memberi kesempatan yang sama bagi anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai yang dikehendaki peneliti (Setiadi 2007).

HASIL PENELITIAN

Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga di Desa Dukuh Dempok Wilayah Kerja Puskesmas Wuluhan 21 Januari 2016.

NO	Pendidikan	Frekuensi	Prosentase %
1	Kurang	2	3,7
2	Cukup	6	11,1
3	Baik	46	85,2
Total		54	100

Tabel 5.5 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar dukungan keluarga yaitu sejumlah 46 responden (85,2%) memiliki dukungan keluarga yang baik.

Tabel Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Status Kognitif di Desa DukuhDempok Wilayah Kerja Puskesmas Wuluhan 21Januari 2016.

NO	Status Kognitif	Frekuensi	Prosentase %
1	Kurang	2	3,7
2	Cukup	1	1,9
3	Baik	51	94,4
Total		54	100

Tabel 5.6 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar Status Kognitif pada lansia yaitu sejumlah 51 responden (94,4%) memiliki Status Kognitif yang baik

Tabel 5.7 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Status Kognitif di Desa Dukuh Dempok Wilayah Kerja Puskesmas Wuluhan 21Januari 2016.

Status Kognitif Dukungan	Baik	Cukup	Kurang	Total	pvalue
Baik	46 (85,2%)	0 (0%)	0 (0%)	46 (85,2%)	
Cukup	5 (9,2%)	1 (1,9%)	0 (0%)	6 (11,1%)	p= 0,000 r= 0,623
Kurang	0 (0%)	0 (0%)	2 (3,7%)	2 (3,7%)	
Total	51 (94,4%)	1 (1,9%)	2 (3,7%)	54 (100%)	

Berdasarkan Tabel 5.7 diketahui ada 54 responden diketahui 51 responden yang mempunyai status kognitif yang baik, ternyata 85,2% nya mempunyai dukungan yang baik bahwa ada dua responden yang mempunyai status kognitif berat, ternyata 3,7 % nya mempunyai dukungan yang kurang. Hal ini dipertegas dengan uji korelasi *Spearman's rho* menunjukan bahwa hasil *p-value* adalah 0,000, nilai ini lebih kecil dari *level of significance* yang ditetapkan dalam penelitian yaitu ($\alpha = 0,05$) yang artinya H1 diterima yang berarti ada hubungan yang kuat antara dukungan keluarga dengan status kognitif pada lansia di desa dukuh dempok wilayah kerja puskesmas wuluhan ($p-value= 0,000; \alpha= 0,05$).

Jadi korelasi sebesar 0,623 tersebut menunjukan bahwa semakin tinggi dukungan keluarga maka

status kognitif juga baik, karena interval koefisien tersebut diantara 0,60 – 0, 799. Kesimpulanya terdapat hubungan yang kuat antara dukungan keluarga dengan status kognitif pada lansia di Desa Dukuh Dempok Wilayah Kerja Puskesmas Wuluhan.

KESIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat diambil kesimpulan lansia di Desa Dukuh Dempok sebagian besar 46 (85,2%) memiliki dukungan yang baik dalam wilayah kerja puskesmas wuluhan dan 51 (94,4%) memiliki status kognitif dalam kategorik baik dalam wilayah kerja puskesmas wuluhan. Terdapat hubungan yang kuat antara dukungan keluarga dengan status kognitif pada lansia di Desa Dukuh Dempok Wilayah Kerja Puskemas Wuluhan.

SARAN

Bagi keluarga diharapakan dapat meningkatkan dukungan keluarga dengan lebih baik dalam dukungan dukungan emosional dukungan informasi dukungan, instrumental/Nyata, dukungan Pengharapan sehingga lansia merasa diperhatikan oleh keluarga.

Dengan kesadaran penuh, hendaknya peneliti lebih menyempurnakan dalam hal penulisan sesuai ejaan yang disempurnakan agar pembaca lebih dapat memahami isi penelitian ini, terlebih dapat sebagai acuan peneliti dalam melakukan penelitian-penelitian selanjutnya.

Petugas kesehatan harus lebih bertanggung jawab dan kreatif dalam menjalankan program puskesmas di Desa Dukuh Dempok untuk memberikan pelayanan kesehatan bagi lansia.

Puskesmas sebagai pusat kesehatan masyarakat harusnya melakukan meningkatkan mutu pelayanan dalam posyandu lansia demi kesehatan bagi masyarakat sekitar khususnya lansia. Selalu mendekati masyarakat agar mereka mau berkontibusi dalam kegiatan posyandu. Pendekatan tersebut dapat dilakukan dengan mendatangkan puskesmas ke masyarakat setidaknya 1 kali dalam 1 bulan guna memberikan penyuluhan mengenai kegiatan posyandu yang akan dilakukan

Perlu dilakukan uji validitas dan reabilitas pada instrumen. Perlu dilakukan penelitian dengan judul yang sama tetapi dengan memperhitungkan variabel *confounding* dan tingkat pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Zaidin H. 2010. *Pengantar Keperawatan Keluarga*. Jakarta: EGC.
- Arikuto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Cetakan 13. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ayunani, Filisia. 2012. *Hubungan Persepsi Dukungan Sosial Keluarga Dengan Regulated Learning Mahasiswa Program Magister Usu Yang Telah Menikah*. Skripsi.<http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/50521>. Diakses 14 november 2015.
- Bandiyah, siti.2009. *Lanjut Usia dan Keperawatan Gerotik*. Cetakan 1. Yogjakarta: Nuha medika.
- Hidayat, Aziz Alimul. 2007. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Lestari, Junika Suci. 2012. *Gambaran Pengetahuan Keluarga Dalam Pemberian Gizi di Desa Sidorejo Kecamatan Siantar Kabupaten Simalungun*. Skripsi.<http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/32885>. Diakses 14 Oktober 2015.

- Lestari, Widi. 2013. *Hubungan Antara Status Kognitif Dengan Status Fungsional Lanjut Usia Panti Wredha di Semarang*. Jurnal Medika Muda.
<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=150562&val=4695&title=HUBUNGAN%20ANTARA%20STATUS%20KOGNITIF%20DENGAN%20STATUS%20FUNGSIONAL%20LANJUT%20USIA%20PANTI%20WREDHA%20DI%20SEMARANG>. Diakses 11 November 2015.
- Mongosidi, Tumewah & Kembunan. 2012. *Profil Penurunan Fungsi Kognitif Pada Lansia di Yayasan-Yayasan Manula di Kecamatan Kawokoan*. *Jurnal Ilmiah*.
<http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/eclinic/article/view/3297>. Diakses Pada 26 Novemeber 2015.
- Nursalam. 2014. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis. Edisi 3. Jakarta: Salemba Medika.
- Nusi Ferani C, Wijayan Rahayu & Rahayu Eva. 2010. *Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Respon Sosial Pada Lansia di Desa Sukaraja Lor Kecamatan Sokaraja*. Purwokerto: The Soedirman Journal Of Nursing Volume 5. No 1.
<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=10475&val=715>
diakses 11 November 2015.
- Padil. 2012. *Buku Ajar Keperawatan Keluarga*. Cetakan 1. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Padila. 2013. *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Cetakan 1. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Priyoto. 2015. *Nic dalam Keperawatan Gerontik*. Jakarta: Salemba Medika.
- Rambe, Khairani. 2015. *Peran Keluarga Dalam Perawatan Lansia Pada Keluarga dikelurahan Padang Matinggi Rantau Prapat*. Skripsi.repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/39156/6/Abstract.pdf. Diakses 14 Oktober 2015.
- Ramadian, Maja, Rantuwene. 2012. *Gambaran Fungsi Kognitif Lansia di Tiga Yayasan Manula di Kecamatan Kawokoan*. *Jurnal Ilmiah*.
<http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/eclinic/article/view/3288> Diakses 14 Oktober 2015.
- Rizky, Maulina Sri. 2011. Hubungan Tingkat Pendidikan dan Aktivitas Fisik Dengan Fungsi Kognitif Pada Lansia di Kelurahan Darat. Tesis.<http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/27419/7>. Diakses 14 November 2015
- Sampelan Indah, Koudre Rina & Lolong Jill. 2013. *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan Aktivitas Sehari-hari di Desa Batu Kecamatan Likupang Selatan Kabupaten*

Minahasa Utara.
ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/8023/7583.
Diakses 11 November 2015

Setiadi. 2007. *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Cetakan 1. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Tambunan, Siska Imelda. Hubungan Antara Obat Anti Epilepsi Dengan Kognitif dan Behavior Pada Pasien Epilepsi. Skripsi. <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/37320>. Diakses Pada 14 November 2015

Triwibowo & Puspitasari.(2014). *Hubungan Aktivitas Fisik Dengan Fungsi Kognitif Pada Lansia di Desa Tanjungan Kec. Kemlangi KAB. Mojokerto. Jurnal Ilmiah*. ejournal.stikeswilliambooth.ac.id/index.php/S1Kep/article/view/50. Diakses 14 November 2015.

Widyanto, Faisalado C. 2014. *Keperawatan Komunitas dengan Pendekatan Praktis*. Cetakan 1. Yogjakarta: Nuha Medika.

Zulsita, Arni. 2010. Gambaran Kognitif Pada Lansia di RSUP H. Adam Malik Medan dan Puskesmas Petisah Medan. Skripsi. <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/21571/7>. Diakses 14 November 2015.